# Fund Fact Sheet

28 Februari 2020

# Majoris Pasar Uang Indonesia

**MAJPASU IJ EQUITY**

## Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## Kinerja Investasi

**Majoris Pasar Uang Indonesia dibandingkan Benchmark**

| | 1M | 2 M | 3 M | 6 M | YTD | 1 Yr | 3 Yrs | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| RD MAJPASU | 0,47% | 0,96% | 1,25% | 2,78% | 0,96% | 5,48% | 16,59% | 22,94% |
| Time Deposit | 0,37% | 0,80% | 1,21% | 2,45% | 0,80% | 5,16% | 15,22% | 20,84% |

Sumber : *Laporan Bank Kustodian & Bloomberg*
*Reksa Dana ditawarkan 06 April 2016,*

**Portofolio Investasi**

| | Alokasi Aset | Komposisi Portofolio |
|---|---|---|
| Instrumen Pasar Uang: | 100% | |
| 1. Obligasi (< 1 tahun) | | 60,25% |
| 2. Deposito & Cash | | 39,75% |

| *Top 5 Holdings*** | *Top Sectors* | | Statistik | |
|---|---|---|---|---|
| TD Bank | Obligasi | 60,25% | *Beta* | - |
| BEXI04ACN4 | Deposito | 37,26% | *Std. Deviation** | 0,07% |
| BBTN03ACN2 | | | *Sharpe Ratio* | - |
| FIFA04ACN1 | | | *Best Monthly Return* | 1,21% |
| SMSMII01ACN3 | | | *Worst Monthly Return* | 0,21% |

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

## Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Indonesia selama bulan Februari 2020 mengalami kenaikan sebesar +0,47%, lebih tinggi dibandingkan dengan pergerakan Time Deposit (sumber : Bloomberg) sebesar +0,37%. Alokasi aset saat ini sebesar 60,25% pada obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 39,75% pada deposito dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Sepanjang bulan Februari 2020 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -0.25%. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah terhadap US Dollar di akhir bulan Februari 2020 ke posisi Rp 14.318/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 13.655/USD. Sentimen negatif di pasar obligasi dipengaruhi oleh merebaknya virus corona di berbagai negara selain China seperti negara Eropa serta Amerika Serikat dengan tingkat penyebaran yang meningkat secara signifikan sehingga membuat pelaku pasar semakin pesimis dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Negatifnya pasar obligasi sejalan dengan net sell yang dilakukan oleh investor asing sepanjang year to date berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sebesar Rp -12,00 triliun dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 1.050 triliun.
- Sepanjang tahun 2019 Bank Indonesia menurunkan BI-7DRR sebesar 50 bps di Juli dan Agustus 2019 dari 6,00 menjadi 5,50 % serta dilanjutkan di September dan Oktober 2019 masing-masing sebesar 25 bps dari 5.50 menjadi 5,00%. Penurunan suku bunga kemudian direspon oleh bank buku I dan II dengan menurunkan tingkat bunga deposito rata-rata 75– 100 bps dari awal tahun, sedangkan bank buku III dan IV menurunkan 100 – 125 bps dari awal tahun untuk meningkatkan likuiditas di market. Saat ini tingkat bunga deposito di bank buku I dan II berkisar 7,00 – 7,50% sedangkan bank buku III dan IV di kisaran 6,50 – 7,00%. Di bulan Februari 2020 Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga 25 Bps dari 5.00 ke 4.75% untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan kedepannya akan diikuti oleh perbankan dengan menurunkan suku bunga deposito.
- Strategi investasi Reksadana Pasar Uang mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga alokasi pada time deposit untuk kebutuhan likuiditas.

## *Fund Facts*

| | |
|---|---|
| Jenis | Reksa Dana Pasar Uang |
| Tanggal efektif | 24 Mar 2016 |
| Tanggal emisi | 06 Apr 2016 |
| Nilai tukar | Rupiah |
| NAV / Unit | Rp 1.229,43 |
| Dana kelolaan | Rp 11,80 miliar |
| Minimum investasi awal | Rp 10.000 |
| Min. pembelian selanjutnya | Rp 10.000 |
| Minimum penjualan kembali | Rp 10.000 |
| Biaya pembelian unit | Tidak Ada |
| Biaya penjualan kembali unit | Tidak Ada |
| Biaya pengalihan investasi | Tidak Ada |
| Jasa Manajer Investasi | Maks 1,0% per tahun |
| Jasa Bank Kustodian | Maks 0,20% per tahun |
| Bank Kustodian | Bank Mandiri |

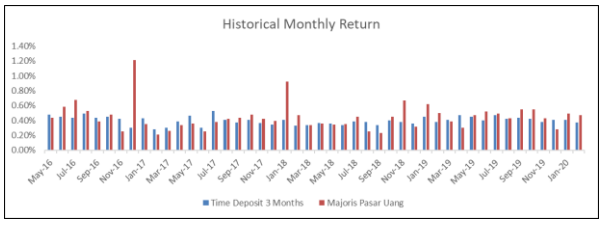
## Faktor-Faktor Risiko Utama:

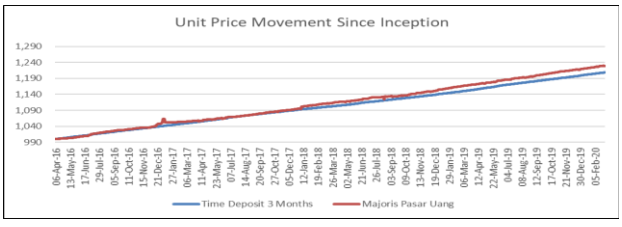
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

## Profil Risiko

Rendah — Tinggi

**MAJPASU**




**PT Majoris Asset Management**
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.